

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH
MANUSIA YANG MENINGGAL DUNIA,
SEBELUM MASUK KE SURGA ATAU KE NERAKA,
TETAP HIDUP DI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL DUNIA,
SEBELUM MASUK KE SURGA ATAU KE NERAKA, TETAP HIDUP DI BUMI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, sebelum masuk ke surga atau ke neraka, tetap hidup di bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, sebelum masuk ke surga atau ke neraka, tetap hidup di bumi, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, sebelum masuk ke surga atau ke neraka, tetap hidup di bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

"Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (Qaaf : 50: 18)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Apabila matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)

"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah: 9: 100)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh Allah yang keluar dari tubuh manusia yang

meninggal dunia, sebelum masuk ke surga atau ke neraka, tetap hidup di bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, sebelum masuk ke surga atau ke neraka, tetap hidup di bumi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ROH ALLAH YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MENINGGAL DUNIA, SEBELUM MASUK KE SURGA ATAU KE NERAKA, TETAP HIDUP DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu" (Al Israa' : 17: 14)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"...apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu" (Al Israa' : 17: 14)**

Nah, setelah 30 hari, manusia meninggal dunia, keluar **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dari dalam tubuh manusia yang sudah meninggal dunia itu.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Berapa lama **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menunggu, setelah keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, untuk masuk ke dalam surga atau neraka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya...(At Taubah: 9: 100)**

Nah, ternyata surga sudah dibuka untuk **"...golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka...bagi mereka surga...(At Taubah: 9: 100)"** **"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)**

Begitu juga neraka sudah dibuka **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka sudah dibuka.

Nah sekarang, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, tidak lama menunggu untuk masuk ke dalam surga atau neraka.

Setelah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** disuruh oleh Allah **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**, maka kalau keputusan Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk surga, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akan berkumpul dengan **"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar...(At Taubah: 9: 100)**

Begitu juga, apabila keputusan Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk neraka, maka **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)** dan **"Sesungguhnya akan Aku penuh neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)**

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."(Al Israa' : 17: 14) ?**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."(Al Israa' : 17: 14)** hidup diluar surga dan diluar neraka, hidup di bumi ini.

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."(Al Israa' : 17: 14)** inilah, hidup di bumi bersama manusia yang masih hidup. Hanya pandangan mata manusia tidak bisa melihat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Tentu saja, sebenarnya bisa kelihatan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana susunan atom-atom ini ada di

daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer.

Jadi, kalau ada manusia yang mempunyai pandangan mata yang bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka manusia itu bisa melihat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Hanya tentu saja, Allah telah menutup pandangan mata manusia **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9). Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada cahaya di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, bagi **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum masuk ke surga atau masuk ke neraka, tetap hidup di bumi bersama manusia yang masih hidup di bumi.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum masuk ke surga atau masuk ke neraka dan masih tetap hidup di bumi, dianggap oleh sebagian manusia, sebagai makhluk halus, hantu, jin, iblis, syaitan.

Padahal, sebenarnya, jin, iblis dan syaitan adalah sejenis manusia yang masih hidup. Adapun anggapan sebagai makhluk halus dan hantu adalah anggapan yang salah yang tidak ada dasar dan faktanya yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu" (Al Israa' : 17: 14)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"...apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu" (Al Israa' : 17: 14)**

Nah, setelah 30 hari, manusia meninggal dunia, keluar **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dari dalam tubuh manusia yang sudah meninggal dunia itu.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Berapa lama **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menunggu, setelah keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, untuk masuk ke dalam surga atau neraka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya...(At Taubah: 9: 100)**

Nah, ternyata surga sudah dibuka untuk **"...golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka...bagi mereka surga...(At Taubah: 9: 100)"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)**

Begitu juga neraka sudah dibuka **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka sudah dibuka.

Nah sekarang, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, tidak lama menunggu untuk masuk ke dalam surga atau neraka.

Setelah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** disuruh oleh Allah **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."** (Al Israa' : 17: 14), maka kalau keputusan Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk surga, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akan berkumpul dengan **"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar...(At Taubah: 9: 100)**

Begitu juga, apabila keputusan Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk neraka, maka **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)** dan **"Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama."** (As Sajdah : 32: 13)

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."**(Al Israa' : 17: 14) ?

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."**(Al Israa' : 17: 14) hidup diluar surga dan diluar neraka, hidup di bumi ini.

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum mendapat perintah **"Bacalah kitabmu..."**(Al Israa' : 17: 14) inilah, hidup di bumi bersama manusia yang masih hidup. Hanya pandangan mata manusia tidak bisa melihat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Tentu saja, sebenarnya bisa kelihatan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** , karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah susunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana susunan atom-atom ini ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer.

Jadi, kalau ada manusia yang mempunyai pandangan mata yang bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka manusia itu bisa melihat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Hanya tentu saja, Allah telah menutup pandangan mata manusia **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9). Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada cahaya di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, bagi **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang belum masuk ke surga atau masuk ke neraka, tetap hidup di bumi bersama manusia yang masih hidup di bumi.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang belum masuk ke surga atau masuk ke neraka dan masih tetap hidup di bumi, dianggap oleh sebagian manusia, sebagai makhluk halus, hantu, jin, iblis, syaitan.

Padahal, sebenarnya, jin, iblis dan syaitan adalah sejenis manusia yang masih hidup. Adapun anggapan sebagai makhluk halus dan hantu adalah anggapan yang salah yang tidak ada dasar dan faktanya yang kuat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se